

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

**Lakon Penculikan Shinta.** Rahwana sedang berbicara dengan Indrajit (anaknya), Prahasta (Perdana Menteri), dan Marica (pelayannya), tentang keinginannya untuk menjadikan Shinta sebagai ratu. Ini adalah kesepakatan bahwa Marica akan menggoda Shinta. Atas perintah raja, Marica bergegas ke hutan Dandaka. **Pesan moral:** Sifat serakah / tamak cermin dari keburukan.

**Lakon Misi Hanoman.** Rama mengatakan pada Sugriwa bahwa dia ingin tahu apa yang Shinta lakukan terhadap Alengka dan meminta bantuannya. Sugriwa memutuskan bahwa Hanoman akan melaksanakan misi ini dan segera mengirimnya ke Alengka. **Pesan Moral:** Tetap Bertanggung jawab memegang amanat walaupun menghadapi rintangan.

**Lakon Bendungan Rama.** Rahwana mendengar kabar bahwa Rama, berencana datang dan menyerang Alengka, sedang membangun bendungan di seberang lautan. Untuk alasan ini, Rahwana memerintahkan Anggisrana, seorang perampok, untuk menggagalkan rencana Rama dengan menghancurkan bendungan tersebut. **Pesan Moral:** Berkat kerjasama rencana yang telah disusun tetap berjalan walaupun menghadapi masalah.

**Lakon Misi Anggada.** Anggada datang ke istana saat Rahwana, Indrajit, dan Prahasta sedang membahas bagaimana mengalahkan Rama. Rahwana marah dengan Anggada dan hendak membunuhnya saat kera tersebut mengatakan bahwa dia adalah anak dari guru terakhir Subali (Rahwana). Mendengar ini, Rahwana memaafkannya. Saat Rahwana lengah, Anggada,

yang sebenarnya dikirim oleh Rama, merebut mahkota Rahwana dan melarikan diri. **Pesan moral:** Kecerdikan berhasil mengalahkan rintangan.

**Lakon Kematian Prahasta.** Rama mengatakan kepada teman-temannya bahwa ia ingin menundukkan Rahwana. Kepada Rama, Wibisana mengungkapkan rahasia Rahwana, mengatakan bahwa itu berisi pedang sihir Mentawa. Sugriwa kemudian memerintahkan Anila untuk mencuri pedang Rahwana. **Pesan Moral:** Tetap tidak menyerah walaupun mengalami kegagalan.

**Lakon Trigangga Mencari Ayahnya.** Bukbismukasura, bersama dengan Trigangga - saudara angkatnya, memohon Rahwana untuk mengizinkannya berperang melawan Rama. Trigangga yang mencari ayahnya sebenarnya adalah anak Hanoman, namun telah ditipu oleh Bukbismukasura untuk percaya bahwa Rahwana adalah ayahnya. Dengan melakukan ini, Bukbismukasura berharap bisa membunuh Rama dengan bantuan Trigangga. **Pesan Moral:** Pemikiran dan hati yang buta menyebabkan masalah yang seharusnya tidak terjadi.

**Lakon Kematian Kumbakarna.** Rahwana meminta Kumbakarna untuk melawan Rama bersama dua anaknya, Kumbaaswani dan Aswanikumba, saat dia bergegas ke medan perang. **Pesan Moral:** Masalah yang sulit bisa dihadapi secara mudah dengan musyawarah dan sedikit kecerdikan.

**Lakon Kematian Rahwana.** Rahwana terkejut dengan kematian Kumbakarna. Melihat ini, Indrajit menghiburnya untuk mengatakan kepadanya bahwa dia dan kedua saudaranya, Tisirah dan Trinita, akan membalas dendam pada Rama. Begitu Indrajit pergi ke medan perang,

Laksmana menghadapnya. Dalam pertarungan Laksmana berhasil membunuh Indrajit dan memotong kepalanya. **Pesan Moral:** Walaupun masalah selalu datang, dengan sikap berani semua rintangan bisa dihadapi dan mencapai puncak kemenangan.

## **B. Saran**

Saran dalam hal ini saya tujukan kepada:

1. Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta

Untuk mengadakan promosi ke sekolah-sekolah atau perguruan tinggi agar para pelajar dan mahasiswa tertarik mengunjungi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta khususnya untuk melihat pagelaran wayang kulit.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar bisa mengembangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk mengukur efektifitas.